

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG



Disusun oleh :

Nama : Retno Ristianingrum

NIM : 3201409016

Program Studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd

NIP 19741104 200604 2001

Drs. Muh. Rosidin

NIP 196204111997021002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang

Drs. Masugini, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal dengan lancar. Praktikan menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs. Suroso, M.Si, selaku Dosen pembimbing praktikan.
5. Drs. Muh. Rosidin selaku Kepala SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
6. Ibu Ani Syafaah, S.Pd selaku guru pamong PPL yang merupakan guru pengampu mata pelajaran IPS terpadu di SMP N 1 Brangsong.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 1 Brangsong, yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam PPL 2 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 praktikan.

Praktikan menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun.

Kendal , Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah	5
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	7
D. Visi dan Misi Sekolah Praktikan	7
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Promes
2. Kalender Akademik
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kisi-kisi Soal UH
6. Soal UH
7. Kunci Jawaban UH
8. Analisis Hasil Ulangan Harian
9. Rencana Kegiatan Mahasiswa Praktikan
10. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang diwajibkan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Oleh karena itu, praktikan jurusan kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar sehingga mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terutama PPL 2 wajib ditempuh dan sangat mutlak diperlukan oleh setiap calon guru.

Adapun pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012, dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012. PPL 1 lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada PPL 2 lebih menekankan pada praktik mengajar.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan

berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi professional
 - a. Menguasai bahan
 - b. Mengelola program belajar mengajar
 - c. Mengelola kelas
 - d. Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi personal
 - a. Kedewasaan dalam berfikir
 - b. Kemandirian dalam bersikap
 - c. Keantusiasan dalam bertugas
 - d. Disiplin dalam tugas dan kewajiban
 - e. Atensi yang tinggi terhadap siswa
3. Kompetensi kemasyarakatan
 - a. Efektifitas hubungan dengan program sekolah
 - b. Ketertiban langsung dengan program sekolah
 - c. Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Praktikan dapat langsung mengetahui keadaan dan kondisi sekolah latihan untuk penyesuaian melakukan PPL 2 pada sekolah tersebut.
 - b. Praktikan dapat mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya dibangku kuliah.
 - c. Praktikan mendapatkan pengalaman baru yang selama ini belum pernah didapatkan di bangku kuliah.

2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan terjalin kerja sama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang
 - b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan, yaitu:

1. Undang-undang RI:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- e. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup

mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

D. Visi dan Misi Sekolah Praktikan

1. Visi Sekolah :

Handal dalam ilmu dan taqwa, berprestasi, Berguna dan berkemampuan

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Handal dan disiplin serta santun dalam berperilaku.
- c. Meningkatkan rata – rata nilai dan NEM ketamatan tiap mata pelajaran.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang olahraga, kesenian, dan keterampilan.

- e. Terciptanya sumber daya manusia yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- f. Terbinanya kemampuan siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan prestasinya di bidang pendidikan.
- g. Terbinanya siswa untuk mencintai tanah air.

2. MISI SEKOLAH

1. Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan keagamaan.
2. Melaksanakan dan mengembangkan budi pekerti luhur.
3. Meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Menumbuhkan semangat berprestasi, rasa tanggung jawab, dan disiplin secara instensif bagi guru, karyawan dan siswa.
5. Optimalisasi hasil NEM diatas rata – rata daerah.
6. Memiliki andalan khusus di bidang olahraga, kesenian, keterampilan, pramuka dan PMR sebagai kader bangsa.
7. Memelihara dan meningkatkan ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan dan kekeluargaan.
8. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang cukup untuk menunjang kegiatan akademik sebagai dasar menuju pencapaian profesionalisme yang semakin mantap, kreatif, dan inovatif.
9. Meningkatkan dan mengembangkan kerja sama serta koordinasi yang lebih mantap dan handal.
10. Terciptanya suasana yang harmonis dan kekeluargaan dalam sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal dilaksanakan mulai 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal yang terletak di jalan Jalan Soekarno-Hatta No. 65 Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2011 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan *microteaching* di masing-masing jurusan dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan tanggal 21 Juli 2012
2. Pembekalan PPL dari Tim Pengembangan PPL Unnes pada tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.
3. Penerjunan

Penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang yaitu tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang pukul 07.00 WIB.

4. Penerimaan

Upacara penerimaan mahasiswa PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2011, kemudian pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 9.00 WIB, mahasiswa PPL beserta dosen pembimbing diterima di SMP Negeri 1 Brangsong,

Kabupaten Kendal oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

5. Observasi Lingkungan Sekolah dan Kelas (PPL 1)

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Selama masa PPL 1, mahasiswa praktikan mengadakan observasi di lingkungan sekolah untuk mengetahui profil dan juga program sekolah. Selain itu praktikan juga mengadakan observasi kelas dengan mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Guru pamong juga memberikan saran mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang baik danurut, mengelola kelas dengan baik serta menghadapi kondisi siswa.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berlanjut hingga pada tahapan PPL II.

6. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal antara lain membuat perangkat pembelajaran.

7. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar.

8. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong

dan dosen pembimbing pada tanggal 6 Oktober 2012 dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

9. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

10. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah.

E. Proses Pembimbingan

1. Guru Pamong

Guru pamong praktikan adalah Ibu Ani Syafaah, S.Pd. Beliau selalu membimbing dan mengarahkan praktikan sebelum, ketika berlangsung dan sesudah pembelajaran. Guru pamong selalu memerhatikan praktikan ketika mengajar. Beliau selalu memberikan kritik dan saran yang membangun bagi praktikan.

Selama melakukan PPL 2, sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Ketika ada kekurangan, guru pamong

menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Suroso, M.Si. Beliau merupakan dosen jurusan Geografi di Universitas Negeri Semarang. Beliau hadir untuk memberi bimbingan dan mengarahkan praktikan selama PPL.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pendukung Pelaksanaan PPL

- a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
- c. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- d. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.

2. Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut.
- b. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Unnes dalam rangka mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal
4. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama kegiatan PPL dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan koreksi bagi mahasiswa.

B. Saran

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Siswa harus lebih meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi yang bisa membawa nama harus sekolah.
3. Rekan-rekan mahasiswa PPL hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kerja sama sehingga apa yang direncanakan bersama untuk menyukseskan kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Refleksi Diri

Nama : Retno Ristianingrum
NIM : 3201409016
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : IPS Terpadu

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang berarti di semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Brangsong, Guru pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Brangsong.

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan bagian integral dari kurikulum lembaga pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, dan PPL II dilaksanakan pada 27 Agustus sampai 20 Oktober.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mapel yang Ditekuni

Mata pelajaran geografi di SMP terintegrasi ke dalam IPS Terpadu. Sehingga saya sebagai mahasiswa Pendidikan Geografi diharapkan mampu menyampaikan materi IPS Terpadu yang didalamnya mencakup Geografi, Ekonomi, Sosiologi, dan Sejarah.

IPS Terpadu merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Guru dapat menjelaskan materi dan mengambil contoh dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat sehingga mudah dipahami siswa dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses sosial yang terjadi di dalamnya. Selain itu dengan mempelajari IPS Terpadu, siswa dapat menganalisis fenomena – fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan mencari pemecahannya. Contohnya: tingginya angka pertumbuhan penduduk Indonesia salah satunya dikarenakan beberapa faktor sosial budaya yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Hal ini merupakan kekuatan mata pelajaran IPS Terpadu.

Di samping memiliki kekuatan, mata pelajaran IPS Terpadu juga memiliki kelemahan. Ilmu Sosial/ IPS itu tidak tetap, selalu berubah sepanjang waktu dan selalu berbeda antara tempat yang satu dengan tempat yang lain menjadi kelemahan dari pembelajaran IPS Terpadu di kelas. Hal inilah yang seringkali

membuat siswa menggampangkan IPS Terpadu dan kemudian menjadi malas belajar. Untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga IPS Terpadu menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan

SMP Negeri 1 Brangsong merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang sudah menyandang status SSN di Kabupaten Kendal. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Brangsong ini sudah sangat memadai.

Sekolah ini juga sudah memiliki laboratorium komputer yang di gunakan untuk mata pelajaran TIK, Laboratorium IPA, Perpustakaan, lapangan basket, serta di setiap ruang kelas terutama kelas VIII dan IX LCD Proyektor sehingga pembelajaran dapat lebih mudah tersampaikan. Tidak terbatas pada alat-alat itu saja, sekolah ini juga memiliki fasilitas free hotspot area yang dapat di gunakan oleh siapa saja yang membutuhkan. Fasilitas free hotspot area di SMP Negeri 1 Brangsong memiliki 4 server WiFi yang dapat digunakan untuk semua peserta didik, guru, dan karyawan. Serta memiliki masjid yang dapat digunakan untuk ibadah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu (Geografi) adalah Ani Syafaah, S.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis, menyenangkan, dan penuh canda sehingga siswa lebih mudah memahami dan kejenuhan dapat dihindarkan.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang ditunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Drs. Suroso, M.Si sebagai dosen pembimbing merupakan dosen yang berkompeten dalam bidang pembelajaran. Selain itu, praktikan juga mendapat bimbingan dari Koordinator Dosen, yaitu Galuh Kirana D, SS., M.Pd.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong berjalan dengan baik karena sekolah ini sudah menyandang status SSN dan terakreditasi A sehingga ditunjang oleh sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan pelaksanaan tata tertib bagi guru dan siswa serta personel sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kedisiplinan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Di lihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar dan berlatih. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang ilmu Geografi pada khususnya dan IPS Terpadu pada umumnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 131 SKS dan 70 mata kuliah termasuk mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan micro teaching dan pembekalan PPL. Praktikan juga telah

melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Selama melakukan observasi dalam PPL II, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antar personel sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran PBM di sekolah.

Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL II, praktikan menjadi lebih mengerti peran dan tugas dari guru personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL II ini juga, guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran sekolah dengan akreditasi A di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi IPS Terpadu dengan baik dan mudah dipahami sehingga peserta didik dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar digunakan secara optimal, baik guru maupun siswa untuk kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM khususnya IPS Terpadu. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Kemudian saran untuk UNNES yaitu dalam proses persiapan kegiatan PPL untuk lebih matang sehingga mahasiswa lebih siap terjun di lapangan serta tidak ada masalah dalam proses pemploting. UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga pendidikan lain.

Kendal, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Ani Syafaah, S.Pd
NIP. 19680603 199412 2 002

Retno Ristianingrum
NIM: 3201409016